

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Sumber Data Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, objek menjadi bagian penting dikarenakan objek penelitian tersebut memberikan informasi serta data yang digunakan pendukung untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tujuan adanya objek penelitian yaitu memudahkan peneliti dalam menemukan jawaban atas rumusan masalah yang telah dibuat. Penentuan objek penelitian harus spesifik dan tepat supaya tujuan dari penelitian mudah tercapai. Objek yang dipilih peneliti dalam penelitian yang dilakukan ini adalah laporan keuangan tahunan seluruh Bank Umum Milik Negara dan Bank Umum Swasta Nasional periode 2017 – 2020 yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia maupun perusahaan perbankan itu sendiri.

3.1.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan subyek yang menyatakan data tersebut diperoleh dan harus dipastikan bahwa sumber data penelitian yang digunakan terpercaya supaya hasil data yang diperoleh dapat dinyatakan keabsahannya. Sumber data penelitian pada penelitian ini yaitu di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi dari perusahaan perusahaan sebagai *platform* yang menyediakan informasi terkait data laporan keuangan perusahaan perbankan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Pemilihan Bursa Efek Indonesia menjadi sumber data penelitian karena Bursa Efek Indonesia pasar modal pertama yang memberikan fasilitas untuk seluruh kegiatan jual beli saham untuk perusahaan *go public*, sehingga Bursa Efek Indonesia tentu memiliki data laporan keuangan perusahaan *go public* yang lengkap. Selain itu, pemilihan situs resmi perusahaan perbankan menjadi lokasi

penelitian dikarenakan terdapat bank yang *annual report* perusahaan tidak tersedia di BEI.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Pelaksanaan sebuah penelitian perlu adanya populasi dan sampel yang telah ditentukan oleh peneliti yang sesuai dengan kriteria dan kualitas untuk mendukung keberlangsungan dalam penelitian. Populasi merupakan sebuah kumpulan dari objek penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan tahunan (*annual report*) Bank Umum Milik Negara dan Bank Umum Swasta Nasional periode 2017 – 2020.

Selain itu, terdapat sampel yang merupakan sebagian kecil dari objek penelitian yang harus dipilih. Dalam penelitian ini, sampel yang telah dipilih dan ditentukan oleh peneliti yaitu seluruh bank pemerintahan dan bank umum milik swasta nasional yang memiliki laporan keuangan tahunan lengkap pada periode 2017 – 2020. Pengambilan sampel diperlukan sebuah teknik sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan adanya kriteria – kriteria terhadap data yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun beberapa kriteria dari data sampel yang akan digunakan sebagai berikut:

- 1 Perusahaan perbankan yang tergolong dalam Bank Umum Milik Negara dan Bank Umum Swasta Nasional yang masih berdiri dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode penelitian.
- 2 Bank Umum Milik Negara dan Bank Umum Swasta Nasional yang mempublikasikan secara lengkap laporan keuangan tahunan (*annual report*) periode 2017 – 2020.
- 3 Bank Umum Milik Negara dan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2020.
- 4 Bank Umum Milik Negara dan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di *Top 100 Most Valuable Indonesia Brand* periode 2017 – 2020

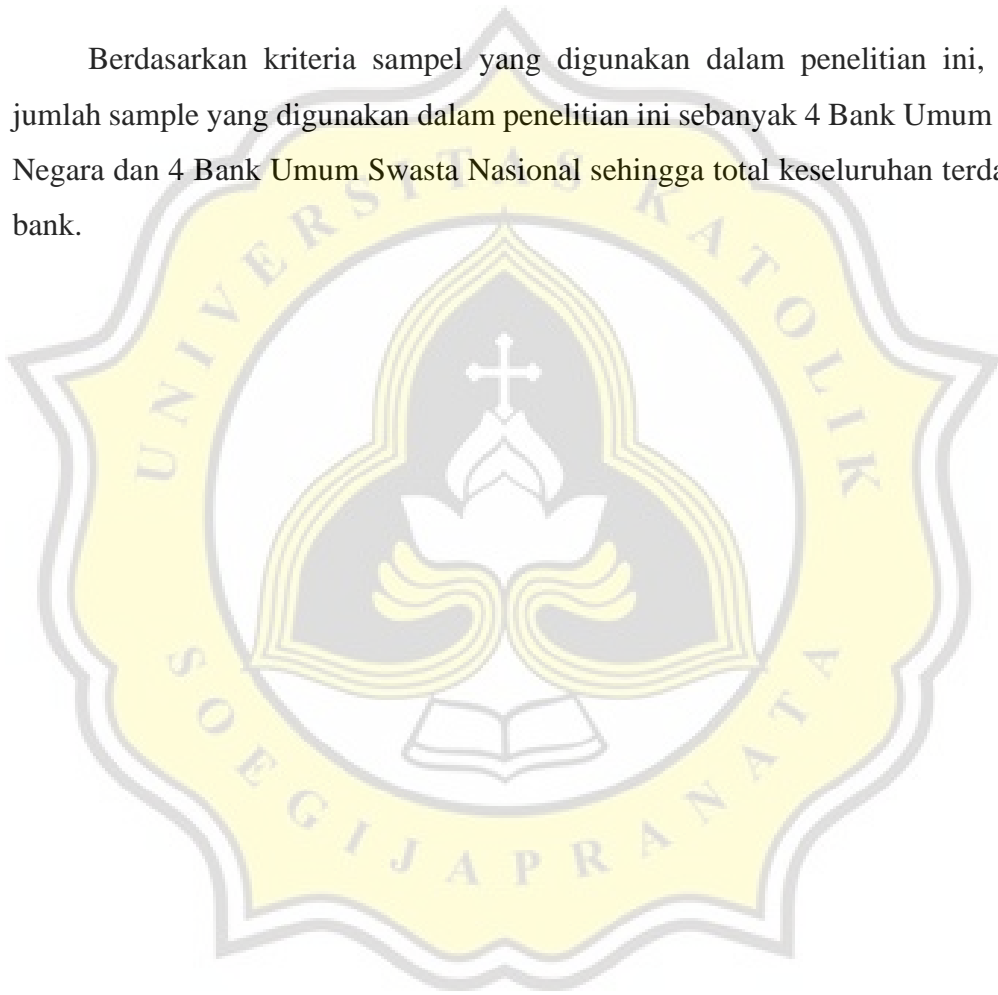
- 5 Bank Umum Milik Negara dan Bank Umum Swasta Nasional yang memiliki total asset minimal sebesar Rp 175.000.000.000.
- 6 Bank Umum Milik Negara dan Bank Umum Swasta Nasional yang memiliki laba minimal sebesar Rp 200.000.000.000.

Dalam kriteria yang telah ditentukan sebagai data sampel untuk penelitian ini, maka jumlah sampel yang didapatkan sebagai berikut:

| No | Keterangan | Bank Umum Milik Negara | Bank Umum Swasta Nasional |
|----|--|------------------------|---------------------------|
| 1 | Bank pemerintahan dan bank umum milik swasta nasional yang masih berdiri dan terdaftar di OJK selama periode penelitian. | 4 | 66 |
| 2 | Bank pemerintahan dan bank umum milik swasta nasional yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama 2017 - 2020. | 4 | 66 |
| 3 | Bank pemerintahan dan bank umum milik swasta nasional yang terdaftar di BEI 2017 – 2020. | 4 | 36 |
| 4 | Bank Umum Milik Negara dan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di <i>Top 100 Most Valuable Indonesia Brand</i> periode 2017 – 2020. | 4 | 13 |
| 5 | Bank Umum Milik Negara dan Bank Umum Swasta Nasional yang memiliki total asset minimal sebesar Rp 175.000.000.000. | 4 | 4 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 6 | Bank Umum Milik Negara dan Bank Umum Swasta Nasional yang memiliki laba minimal sebesar Rp 200.000.000.000. | 4 | 4 |
| | Total sampel | 4 | 4 |

Berdasarkan kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini, maka jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 Bank Umum Milik Negara dan 4 Bank Umum Swasta Nasional sehingga total keseluruhan terdapat 8 bank.



3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, data menjadi faktor yang utama dikarenakan data akan menyimpan sejumlah informasi untuk dilakukan sebuah perhitungan lebih lanjut dan tahapan analisis. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menjelaskan kondisi suatu variabel yang tertentu sesuai dengan hasil perhitungan yang telah dilakukan. Kemudian, data yang dipergunakan oleh peneliti merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari peneliti secara langsung namun data tersebut tetap perlu dilakukan pengolahan dan analisis oleh peneliti.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengolahan data yang akan digunakan untuk sebuah penelitian, maka diperlukan sebuah metode untuk mengumpulkan data. Penelitian yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang sesuai dengan variabel – variabel yang dibutuhkan dalam mengolah data yang dapat diperoleh melalui koran, *website* resmi, buku, dan lain sebagainya.

3.4 Metode Analisis Data

Dalam melakukan analisis dengan menggunakan CAMELS terdapat beberapa rasio keuangan yang digunakan dalam proses perhitungan dengan menggunakan metode CAMELS sebagai berikut :

a. *CAR / Capital Adequacy Ratio*

Dalam menghitung rasio CAR terdapat rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{Modal}{ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko)}$$

b. *Asset Quality* / Kualitas Aset

Dalam melakukan penilaian dapat menggunakan rasio NPM / *net profit margin* yang dapat dituangkan dalam rumus sebagai berikut:

$$NPL = \frac{Total\ kredit\ bermasalah}{Total\ kredit}$$

c. Manajemen

Dalam melakukan penilaian terhadap manajemen perbankan dapat dituangkan dalam rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Pendapatan\ Operasional}$$

d. *Earnings* / Rentabilitas

Dalam melakukan penilaian terhadap rentabilitas perusahaan perbankan dapat menggunakan rasio ROA (*Return On Assets*) dan BOPO (Beban Operasional dan Pendapatan Operasional) dituangkan dalam rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ sebelum\ pajak}{Rata - rata\ total\ aset}$$

$$BOPO = \frac{Biaya\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional}$$

e. *Liquidity* / Likuiditas

Dalam melakukan penilaian likuiditas dapat menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yang dapat dituangkan dalam rumus sebagai berikut :

$$LDR = \frac{Kredit\ yang\ diberikan}{Dana\ Pihak\ Ketiga}$$

f. *Sensitivity to market risk* / sensitivitas terhadap risiko pasar

Dalam melakukan penilaian terhadap sensitivitas terhadap risiko pasar dapat dituangkan dalam rumus sebagai berikut:

$$IER = \frac{Interest\ Paid}{Total\ Deposits}$$

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan pengumpulan data variabel yang kemudian dihitung dan menghasilkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata dan standar deviasi. Data yang digunakan dalam statistik deskriptif berdasarkan penelitian perbandingan kinerja keuangan bank pemerintah dan bank umum milik swasta nasional yaitu hasil dari perhitungan rasio – rasio keuangan yang digunakan pada metode CAMELS. Hasil dari statistik deskriptif menjadi sebuah gugusan data yang menyajikan informasi terkait variabel yang sedang di teliti kemudian hasil tersebut di deskripsikan agar memiliki makna dan informasi yang mudah dipahami oleh pembaca. Penyajian data statistik deskriptif dengan menggunakan tabel atau grafik yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

3.4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan sebuah tahapan pengujian data yang menentukan apakah data tersebut yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menjadi tahapan yang penting sebelum dilakukan pengujian selanjutnya, hal ini dikarenakan semua perhitungan statistik parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran. Kemudian, apabila data berdistribusi normal maka pengujian data selanjutnya dapat bisa dilakukan. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, yang memiliki kaitan dengan untuk mengetahui kenormalan sebuah data yang akan di uji secara lebih lanjut. Hasil dari pengujian *Kolmogorov Smirnov* apabila data terdistribusi secara normal maka menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 (Mutiasari, 2019).

3.4.3 Uji *Independent sampel t – test*

Pengujian menggunakan *Independent sampel t – test* merupakan teknik uji komparatif antara dua kelompok yang tidak saling memiliki keterkaitan satu

sampel dengan sampel lainnya yang dapat digunakan apabila hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal. Pengujian menggunakan *Independent sampel t – test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata – rata antara dua kelompok sampel yang tidak memiliki keterkaitan. Adapun beberapa syarat dalam pengambilan keputusan hipotesis dalam diterima atau ditolak sebagai berikut (Mutiasari, 2019):

1. Jika *Asymp.Sig* lebih besar atau sama dengan dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), yang memiliki arti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.
2. Jika *Asymp.Sig* lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), yang memiliki arti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

3.4.4 Uji *Man Whitney*

Pengujian menggunakan *Man Whitney* merupakan teknik uji komparatif dengan bertujuan untuk menilai perbedaan hasil dari dua kelompok yang tidak saling memiliki keterkaitan antara kelompok sampel dengan kelompok sampel lainnya. Uji *Man Whitney* dapat digunakan pada kelompok yang menunjukkan bahwa data berdistribusi secara tidak normal. Pengujian menggunakan *Man Whitney* bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata – rata dari dua kelompok yang berbeda. Dalam pengambilan keputusan adapun beberapa syarat sebagai berikut (Mutiasari, 2019):

1. Jika nilai *Asymp.Sig* lebih besar atau sama dengan dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), yang memiliki arti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
2. Jika nilai *Asymp.Sig* lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), yang memiliki arti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.